

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan fisik, kognitif, dan emosi anak beragam karena stimulus yang diterima oleh setiap anak tidak sama. Pada perkembangan fisik khususnya perkembangan motorik terdapat tiga unsur utama yaitu otak, syaraf, dan otot. Ketiga unsur tersebut jika bekerja dengan baik dapat menghasilkan kemampuan motorik yang sempurna. Kemampuan motorik ini terbagi menjadi dua yaitu kemampuan motorik halus dan kemampuan motorik kasar. Kemampuan motorik kasar melibatkan otot-otot besar seperti menendang, melempar, berlari, dll. Sedangkan motorik halus melibatkan otot-otot kecil seperti melepas, menempel, menggenggam, menjumput, dll.

Perkembangan kemampuan motorik kasar dan kemampuan motorik halus pada anak berkebutuhan khusus berbeda. Pada anak tunagrahita, kemampuan motorik mereka mengalami keterlambatan perkembangan karena adanya hambatan intelegensi. Dapat dikatakan demikian, karena terdapat hubungan antara kemampuan motorik dengan tingkat kemampuan mental anak tunagrahita.

Selain kemampuan pada motorik kasar, kemampuan motorik halus adalah hal yang penting dikuasai karena merupakan modal awal anak

melakukan berbagai gerakan yang sederhana serta menunjang kebutuhan anak di sekolah seperti menulis, menggambar, melukis, dsb. Oleh sebab itu, dibutuhkan upaya untuk memaksimalkan kemampuan motorik halus pada anak tunagrahita.

Salah satu upaya dalam meningkatkan motorik halus anak tunagrahita adalah penggunaan media *busy book*. *Busy book* atau buku sibuk adalah buku yang berisi berbagai kegiatan yang bertujuan merangsang kemampuan kognitif dan kemampuan motorik halus anak. Kegiatan-kegiatan tersebut diantaranya menempelkan objek, mengancing, mengikat tali sepatu, memutar arah jarum jam, mencocokkan angka dengan jumlah benda, mencocokkan bentuk yang sesuai dll. *Busy book* juga dikenal dengan sebutan *quiet book* dan *activity book*. Media *busy book* ini dibuat menggunakan bahan dari kain flanel yang aman untuk anak dan tidak kaku sehingga memudahkan anak untuk melakukan aktivitas di dalam media *busy book*. Media *busy book* dihias dengan beragam gambar dan warna cerah yang dapat menarik perhatian anak. Terfokusnya anak melakukan kegiatan di dalam media *busy book* juga dapat menstimulus motorik halusnya tanpa anak sadari.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SLB B & C Dian Kahuripan, terdapat anak tunagrahita ringan berinisial U yang memiliki kemampuan motorik halus yang masih rendah. U mengalami kesulitan pada kegiatan yang melibatkan jemari tangan seperti pada saat U

melepas serta menempel perekat sepatunya yang biasanya membutuhkan bantuan orang lain karena belum terpasang dengan baik. Sekolah sudah menyediakan media yang membantu merangsang motorik halusnya seperti balok berukuran sedang dan kecil, serta kegiatan pembelajaran sehari-hari diantaranya menulis, mewarnai, menggunting dan menggambar. Akan tetapi, Media yang terbatas tersebut menimbulkan kebosanan pada anak, untuk itu peneliti melakukan upaya berupa penggunaan media *busy book* dalam meningkatkan motorik halus anak tunagrahita ringan.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti memilih media *busy book* untuk melatih kemampuan motorik halus U. Peneliti merencanakan desain media *busy book* dengan menyesuaikan kebutuhan U berupa kegiatan “melepas” dan “menempel”. Peneliti juga memilih gambar objek yang bervariasi yaitu gambar buah-buahan, angka di dalam gambar kereta api, *puzzle* dengan gambar kucing, objek dengan beragam warna, serta binatang dan tempat tinggalnya. Peneliti memilih konten tersebut karena U menyukai banyak binatang dan buah-buahan selain itu untuk membantu U dalam mengenalkan angka dan mengembangkan kreativitasnya.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh penggunaan media *busy book* terhadap kemampuan motorik halus pada anak tunagrahita ringan kelas 1 di SLB B & C Dian Kahuripan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada pemaparan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Anak tunagrahita ringan kelas I di SLB B & C Dian Kahuripan, mengalami kesulitan pada kegiatan yang melibatkan jemari tangan seperti pada saat ia melepas dan menempel perekat sepatunya.
2. Anak tunagrahita ringan kelas I di SLB B & C Dian Kahuripan, memiliki kemampuan motorik halus yang masih rendah
3. Media *busy book* belum digunakan pada anak tunagrahita ringan kelas I di SLB B & C Dian Kahuripan.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah penelitian pada “Pengaruh penggunaan media *busy book* terhadap kemampuan motorik halus pada anak tunagrahita ringan kelas I di SLB B & C Dian Kahuripan”

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu : “Apakah terdapat pengaruh penggunaan media *busy book* dalam upaya meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak tunagrahita ringan kelas I di SLB B & C Dian Kahuripan?”

## E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang ditunjukkan kepada semua pihak terkait. Manfaat penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :

### 1. Manfaat Praktis :

Menambah pengetahuan khususnya mengenai penggunaan media *busy book* terhadap kemampuan motorik halus anak tunagrahita ringan.

### 2. Manfaat Teoritis :

- a. Bagi guru, menambah variasi media untuk melatih kemampuan motorik halus pada anak tunagrahita ringan dan anak berkebutuhan khusus lainnya.
- b. Bagi anak, untuk meningkatkan kemampuan motorik halusnya.
- c. Bagi orangtua, sebagai bahan informasi dan solusi dalam upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak tunagrahita ringan.